

IT Enrichment

Concept CI/CD

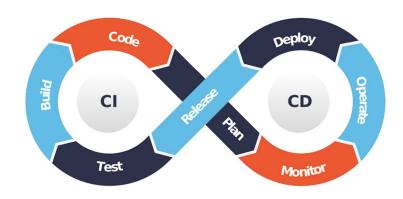






Continuous integration and continuous delivery





CI/CD adalah singkatan dari Continuous Integration (CI) dan Continuous Delivery (CD). Kedua konsep ini merujuk pada praktik-praktik dalam pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan, kualitas, dan keandalan pengiriman perangkat lunak.

CI/CD sering kali digunakan bersama-sama sebagai bagian dari praktik pengembangan perangkat lunak yang dikenal sebagai "CI/CD pipeline," yang mencakup langkah-langkah dari penggabungan kode hingga pengiriman ke produksi secara otomatis.



Continuous Integration (CI):

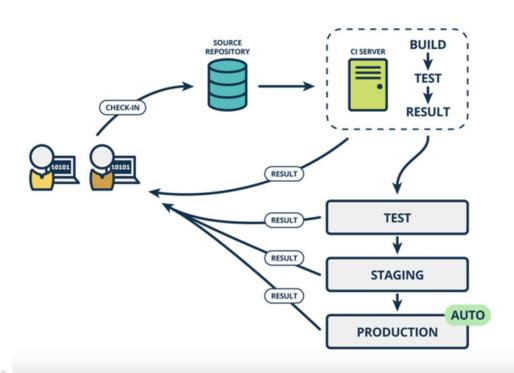
- Cl adalah praktik di mana para pengembang secara teratur menggabungkan kode mereka ke dalam repository bersama, seperti Git.
- Setiap kali ada perubahan kode, sistem CI akan otomatis membangun (compile) dan menjalankan rangkaian tes otomatis untuk memastikan bahwa perubahan tersebut tidak merusak fungsionalitas yang sudah ada.
- Tujuan Cl adalah untuk mendeteksi dan memperbaiki konflik atau kesalahan lebih awal dalam siklus pengembangan, sehingga tim dapat mengatasi masalah segera setelah mereka muncul.



Continuous Delivery (CD):

- CD melibatkan otomatisasi seluruh proses pengiriman perangkat lunak, mulai dari pembangunan, pengujian, hingga penyebaran ke lingkungan produksi.
- Setelah perubahan lolos dari proses CI, CD memastikan bahwa perangkat lunak tersebut dapat dikirim ke lingkungan produksi kapan saja dengan cepat dan dengan risiko sekecil mungkin.
- CD menghilangkan manual dan proses yang rentan terhadap kesalahan, memastikan konsistensi antara lingkungan pengembangan, pengujian, dan produksi.





CI/CD pipeline ini sangat lazim digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. CI/CD pipeline ini menjadi penghubung antara tim pengembang dengan tim operasional yang di dalamnya terdapat tiga fase yang berupa continuous integration, continuous delivery, dan continuous deployment.

Ketiga fase tersebut akan dilakukan secara terus menerus dan otomatis untuk mendapatkan perangkat lunak yang andal dan bebas dari *bug*.

CI/CD Tools +





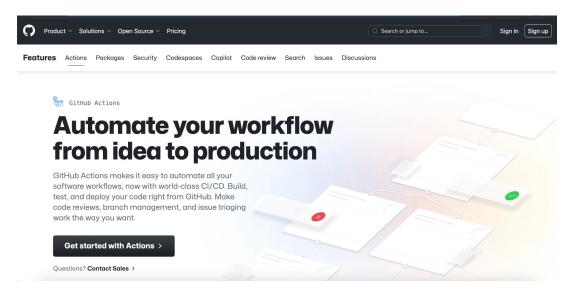
CI/CD Tools

Ada beberapa *tools* yang dapat digunakan dalam proses CI/CD. Berikut ini adalah *tools* yang dapat kamu gunakan:

- 1. **Jenkins**: https://www.jenkins.io/
- AWS Codebuild : https://aws.amazon.com/codebuild/
 - Azure devops : https://azure.microsoft.com/en-us/products/devops
- 4. **Gitlab CI/CD**: https://docs.gitlab.com/ee/ci/
- 5. **Github Action**: https://github.com/features/actions



GitHub Actions adalah platform otomatisasi yang disediakan oleh GitHub untuk mendukung alur kerja pengembangan perangkat lunak (CI/CD) dan otomatisasi tugas-tugas lainnya dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Dengan GitHub Actions, Kamu dapat membuat serangkaian tindakan (actions) yang dijalankan secara otomatis berdasarkan peristiwa tertentu dalam repositori GitHub.





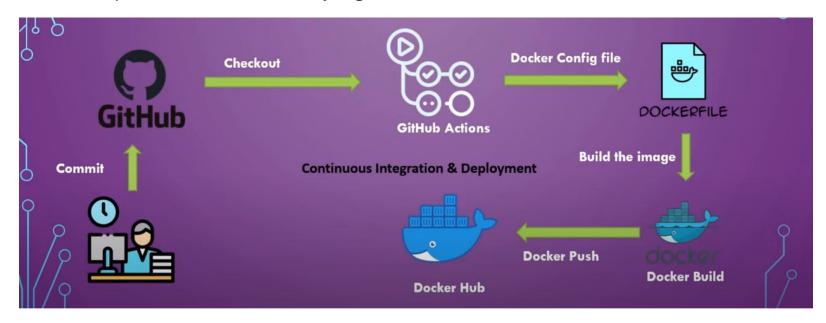
Kita akan mempelajari deployment CI/CD dengan contoh case menggunakan Javascript dan NodeJS sederhana, dimana dalam prosesnya kita asumsikan developer sudah menyiapkan server lewat docker ataupun ada server lain yang akan digunakan untuk deployment CI/CD. Untuk menyiapkan server sederhana jika tidak memiliki shared hosting atau cloud server kita akan coba buat server dan repository dummy di **Docker Hub**.

Dalam case ini stack yang terlibat akan seperti ini :

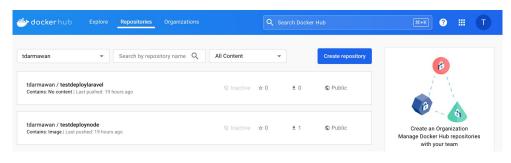


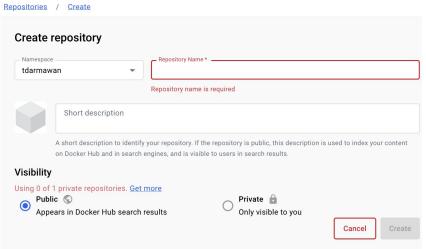


Perhatikan proses workflow CI/CD yang akan kita buat dibawah ini :









Kita perlu membuat repository dummy di Docker hub agar proses CI/CD Github dari aplikasi yang kita deploy dapat berjalan. Cara membuatnya seperti berikut :

- Kunjungi <u>https://hub.docker.com/</u>
- Lakukan Login jika belum punya bisa melakukan registrasi terlebih dahulu
- 3. Kunjungi menu repository
- 4. Buat repository baru dengan nama yang mudah dan cocok untuk aplikasi yang akan dibuat CI/CD



Berikutnya mari kita coba buat workflows untuk menjalankan CI/CD di github repository kita sehingga ketika ada git push baru akan melakukan proses deployment CI/CD.

- Berikut adalah source dummy yang dapat digunakan :
 https://drive.google.com/drive/folders/12MbUe0Rpi5X_XHGSYMpb1D4vVD5S8

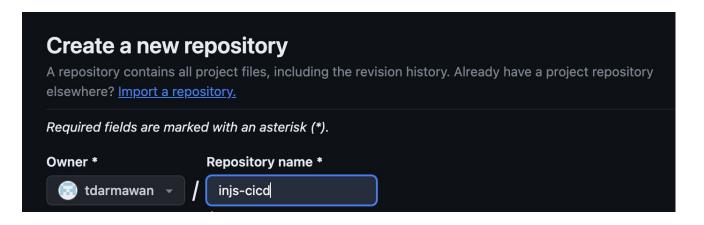
 Gr-?usp=sharing
- 2. Pada projek aplikasi kita buat folder github→ workflows
- 3. Buat file main.yml di dalam folder workflows
- 4. Lalu isikan file yml tersebut seperti contoh di slide berikut
- 5. ubah script tdarmawan/testdeploynode menyesuaikan dengan nama repository pada docker hub yang sudah dibuat



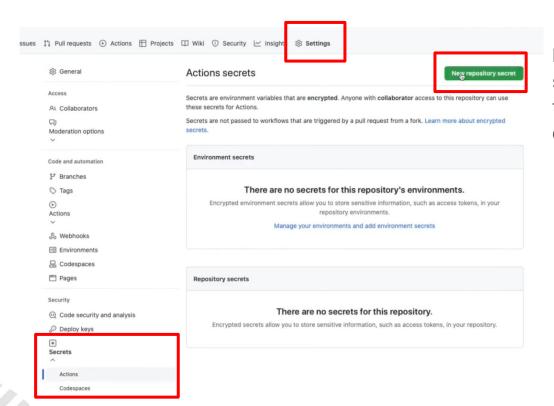
```
name: Publish Docker image
                                                                  - name: Extract metadata (tags, labels) for
on:
                                                             Docker
 push:
   branches: ['main']
                                                                    id: meta
                                                                    uses:
jobs:
                                                             docker/metadata-action@98669ae865ea3cffbcbaa878cf5
 push to registry:
                                                             7c20bbf1c6c38
   name: Push Docker image to Docker Hub
                                                                    with:
   runs-on: ubuntu-latest
                                                                      images: tdarmawan/testdeploynode
   steps:
     - name: Check out the repo
       uses: actions/checkout@v3
                                                                  - name: Build and push Docker image
                                                                    uses:
     - name: Log in to Docker Hub
                                                             docker/build-push-action@ad44023a93711e3deb3375089
       uses:
                                                             80b4b5e9bcdc5dc
docker/login-action@f054a8b539a109f9f41c372932f1ae047
                                                                    with:
eff08c9
                                                                      context: .
       with:
         username: ${{ secrets.DOCKER USERNAME }}
                                                                      push: true
         password: ${{ secrets.DOCKER PASSWORD }}
                                                                      tags: ${{ steps.meta.outputs.tags }}
                                                                      labels: ${{ steps.meta.outputs.labels }}
```



Sebelumnya, kita telah membuat script workflows dari berkas yml. Selanjutnya, langkah kita adalah membuat repository baru di GitHub dan mengatur Secrets Key agar workflows dapat dijalankan dari GitHub menuju repositori Docker Hub.



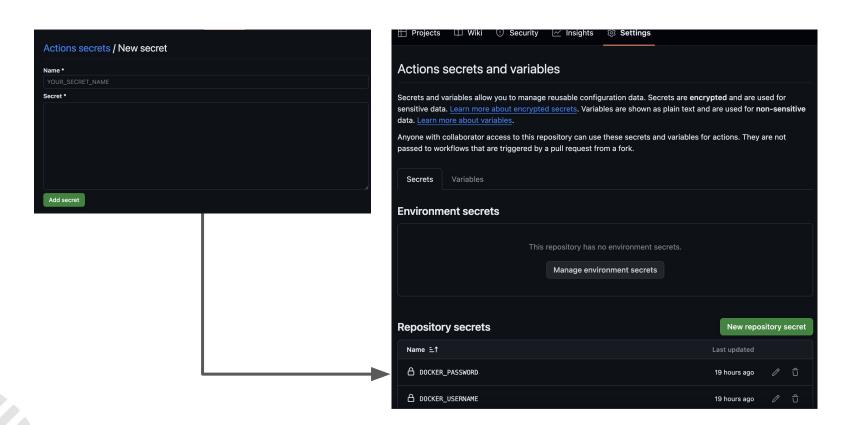




Berikutnya kita akan memasukan secrets key agar github kita dapat terhubung pada repository di docker hub.

- buka repository menu settings
 → secrets → menu
- tambahkan secret baru DOCKER_USERNAME dan DOCKER_PASSWORD value nya isikan dari akun docker hub username dan password.

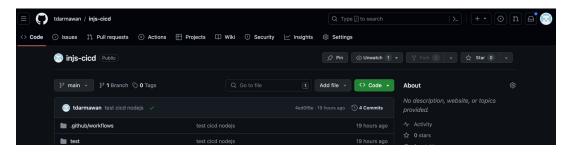






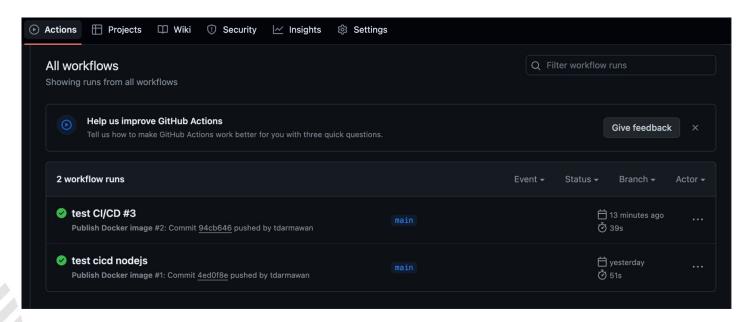
Setelah berhasil membuat repository baru di GitHub dan mengkonfigurasi Secrets Key, langkah selanjutnya adalah melakukan "git push" pada repositori yang baru dibuat. Pastikan file aplikasi kita berhasil terunggah ke repository GitHub, dan periksa tab Actions untuk memastikan bahwa workflow yang telah kita buat berhasil berjalan.

```
thomasdarmawan@Thomass-MacBook-Air injs-cicd % git push
Enumerating objects: 8, done.
Counting objects: 100% (8/8), done.
Delta compression using up to 8 threads
Compressing objects: 100% (4/4), done.
Writing objects: 100% (5/5), 815 bytes | 815.00 KiB/s, done.
Total 5 (delta 2), reused 0 (delta 0), pack-reused 0
remote: Resolving deltas: 100% (2/2), completed with 2 local objects.
To https://github.com/tdarmawan/injs-cicd.git
    4ed0f8e..94cb646 main -> main
    thomasdarmawan@Thomass-MacBook-Air injs-cicd % []
```

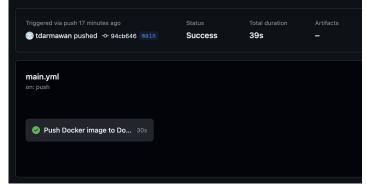


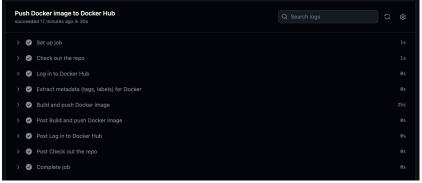


Lihat list workflows runs, setiap publish muncul ketika kita melakukan push pada github dan simbol checklist hijau mengartikan bahwa workflows CI/CD sudah berhasil. Untuk melihat lebih detail dari proses publish yang terjadi dapat dilakukan dengan cara memilih dan klik pada nama workflows yang ingin di lihat.



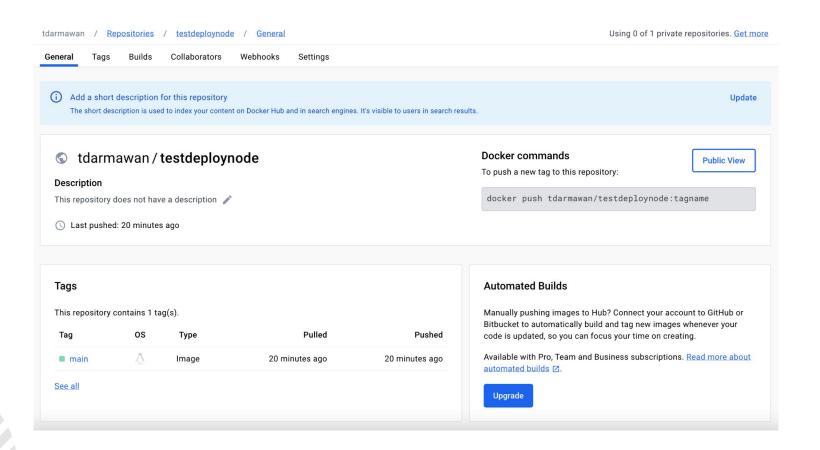






Gambar di atas menunjukkan status dan rincian proses dari workflow main.yml yang telah kita buat sebelumnya. Selanjutnya, kita dapat memastikan apakah aplikasi kita berhasil diunggah ke repository Docker di Docker Hub. Mari kita periksa Docker Hub seperti yang ditunjukkan pada slide berikutnya!







Hands-On

silakan praktekan cara menerapkan CI/CD dari codingan kita menggunakan Github.